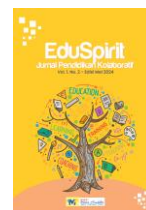


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

|_ISSN (Online) 2964-4283|



Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Mempelajari Sejarah Islam di RA Ibnu Khaldun Kota Padang

Ratna Widyasari¹, Rosnina², Siti Nur'aini³¹RA Ibnu Khaldun Kota Padang²RA Dw.P Kemenag Kota Padang³RA Taman Bina Bangsa Al Husna Banyudono, Boyolali

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Media pembelajaran video, minat belajar, sejarah Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

Correspondence

E-mail: ratnawidyasari06@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat siswa terhadap sejarah Islam. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar, observasi partisipatif, serta wawancara dengan siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, dengan rata-rata skor angket meningkat dari 68,7 pada siklus pertama menjadi 82,5 pada siklus kedua. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi dan pemahaman materi sejarah Islam. Kendala seperti keterbatasan perangkat teknologi diatasi dengan mengombinasikan video dengan metode pembelajaran interaktif. Dengan demikian, media berbasis video dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran sejarah Islam.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of video-based learning media in increasing students' interest in Islamic history. This research employs Classroom Action Research (CAR) with two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through student interest questionnaires, participatory observations, and interviews with students and teachers. The results indicate that video usage significantly enhances student interest, with the average questionnaire score increasing from 68.7 in the first cycle to 82.5 in the second cycle. Additionally, student participation in discussions and understanding of Islamic history improved. Challenges such as limited technological resources were addressed by combining videos with interactive learning methods. Thus, video-based media can serve as an innovative alternative in teaching Islamic history.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 International license



1. Pendahuluan

Pembelajaran sejarah Islam di RA Ibnu Khaldun Kota Padang memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sejarah, nilai-nilai keislaman, dan identitas keagamaan siswa. Namun, dalam praktiknya, minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam cenderung rendah. Banyak siswa menganggap mata pelajaran ini membosankan karena metode pengajaran yang konvensional, seperti ceramah satu arah dan membaca buku teks tanpa visualisasi yang menarik. Menurut penelitian yang



dilakukan oleh Rahman (2020), pembelajaran sejarah yang hanya mengandalkan ceramah dan teks bacaan sering kali membuat siswa pasif dan kurang antusias dalam memahami materi. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap perjalanan sejarah Islam menjadi terbatas dan kurang mendalam.

Dalam dunia pendidikan modern, penggunaan media pembelajaran yang inovatif telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Salah satu media yang terbukti efektif adalah media berbasis video. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Rahayu (2019), penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, karena penyajian informasi dalam bentuk audiovisual lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan teks tertulis semata. Video memungkinkan siswa untuk melihat representasi peristiwa sejarah secara langsung, sehingga mereka dapat membayangkan dan memahami jalannya sejarah Islam dengan lebih baik.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh efek stimulasi visual yang diberikan oleh media video, yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan daya imajinasi siswa. Dalam konteks sejarah Islam, misalnya, video dokumenter atau animasi tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW dan perkembangan peradaban Islam dapat membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara lebih kontekstual dan realistis.

Namun, meskipun manfaat media pembelajaran berbasis video telah banyak diakui, implementasinya dalam pembelajaran sejarah Islam di RA Ibnu Khaldun Kota Padang masih tergolong minim. Banyak sekolah masih menggunakan pendekatan tradisional dalam mengajarkan sejarah Islam, tanpa memanfaatkan potensi teknologi digital secara maksimal. Faktor keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola media pembelajaran berbasis video menjadi kendala utama dalam penerapannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Lestari (2022), hanya sekitar 30% guru sejarah Islam di tingkat sekolah menengah yang secara aktif menggunakan media video dalam pembelajaran mereka.

Selain itu, dalam perspektif pedagogis, pembelajaran sejarah Islam membutuhkan pendekatan yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif. Sejarah Islam tidak hanya berisi fakta-fakta tentang masa lalu, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang relevan bagi kehidupan siswa saat ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020), penggunaan video dalam pembelajaran sejarah dapat membantu siswa untuk lebih memahami konteks sosial dan budaya dari setiap peristiwa sejarah yang dipelajari. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menghafal tahun dan tokoh sejarah, tetapi juga dapat menginternalisasi pesan moral yang terkandung dalam peristiwa sejarah tersebut.

Selain meningkatkan minat belajar, media berbasis video juga memiliki potensi untuk meningkatkan daya ingat siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Sari (2018), siswa yang belajar menggunakan media audiovisual memiliki tingkat retensi informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan teks atau ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video dapat membantu siswa untuk lebih lama mengingat dan memahami materi sejarah Islam yang dipelajari.

Selanjutnya, perkembangan teknologi digital semakin memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis video yang lebih interaktif dan menarik. Dengan adanya platform seperti YouTube, Edmodo, dan Google Classroom, guru dapat dengan mudah mengakses dan membagikan video pembelajaran kepada siswa. Bahkan, dalam beberapa kasus, guru dapat membuat video sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Widodo (2021) menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi ketika guru menggunakan video yang relevan dengan kehidupan mereka, misalnya video yang dikemas dengan gaya bercerita atau animasi yang menarik.

Meskipun demikian, perlu adanya pendekatan yang sistematis dalam penerapan media pembelajaran berbasis video agar hasilnya lebih optimal. Video yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum, menarik, serta memiliki muatan edukatif yang jelas. Selain itu, guru perlu membimbing siswa dalam memahami isi video agar mereka tidak hanya menonton secara pasif tetapi juga aktif mengolah informasi yang disajikan. Menurut penelitian oleh Wulandari (2020), efektivitas video dalam pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru mengintegrasikan media tersebut dengan metode pembelajaran yang tepat, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, atau tugas reflektif.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video bukan lagi sekadar opsi tambahan, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam RA Ibnu Khaldun Kota Padang. Dengan memanfaatkan video secara efektif, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar sejarah Islam, sehingga mereka tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga mampu mengambil hikmah dari perjalanan sejarah Islam untuk diterapkan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam serta bagaimana strategi implementasinya di lingkungan sekolah.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Implementasi media video yang efektif diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dalam memahami sejarah Islam secara lebih mendalam dan kontekstual.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan yang sistematis. Menurut Kemmis & McTaggart (1988), PTK terdiri dari empat tahapan utama dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah Islam serta mengevaluasi sejauh mana media video mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di salah satu sekolah menengah yang sedang mempelajari sejarah Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa di tingkat ini sering mengalami kesulitan dalam memahami sejarah Islam akibat metode pengajaran yang kurang menarik. Kelas yang dipilih akan menjadi tempat implementasi tindakan dalam beberapa siklus, sehingga dapat diamati perubahan dalam minat belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Guru mata pelajaran sejarah Islam juga akan dilibatkan dalam penelitian ini sebagai fasilitator dalam penggunaan media video selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun rancangan pembelajaran yang menggunakan video sebagai media utama dalam penyampaian materi sejarah Islam. Video yang digunakan akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan kurikulum, kualitas penyajian, serta daya tarik visual yang mampu meningkatkan ketertarikan siswa. Selain itu, peneliti juga akan menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket minat belajar, serta panduan wawancara untuk mendapatkan data yang komprehensif terkait dampak penggunaan video dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus mencakup implementasi pembelajaran berbasis video di dalam kelas. Pada siklus pertama, peneliti akan menerapkan penggunaan video sebagai pengantar sebelum penyampaian materi sejarah Islam untuk melihat bagaimana reaksi awal siswa terhadap media ini. Siklus berikutnya akan menguji efektivitas video yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok dan tanya jawab interaktif. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya mengandalkan video sebagai satu-satunya alat bantu pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikannya dengan metode yang lebih aktif dan partisipatif.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat respons siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran sejarah Islam. Observasi ini akan dilakukan oleh peneliti maupun guru yang berperan sebagai kolaborator dalam penelitian. Selain itu, angket akan diberikan kepada siswa untuk mengukur perubahan minat belajar mereka dari waktu ke waktu. Hasil wawancara dengan siswa dan guru juga akan dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas media video dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah Islam.

Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diterapkan. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, angket, dan wawancara guna menentukan apakah penggunaan video berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Jika ditemukan kendala atau aspek yang perlu diperbaiki, maka siklus berikutnya akan dirancang dengan modifikasi tertentu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan siswa di kelas.

Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis video agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam RA Ibnu Khaldun Kota Padang.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam. Pada setiap siklus, dilakukan observasi terhadap keaktifan siswa, angket minat belajar, serta wawancara dengan guru dan siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media video dalam pembelajaran sejarah Islam. Pada siklus pertama, rata-rata nilai angket minat belajar siswa adalah 68,7, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 82,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan video memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain dari hasil angket, observasi di dalam kelas juga mencerminkan perubahan signifikan dalam partisipasi siswa. Pada siklus pertama, hanya sekitar 55% siswa yang menunjukkan ketertarikan aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan indikator seperti bertanya, berdiskusi, dan mencatat poin-poin penting dari video yang ditayangkan. Namun, pada siklus kedua, partisipasi siswa meningkat menjadi 85%, yang ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam menjawab pertanyaan dan berkontribusi dalam diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Rahayu (2019), yang menyatakan bahwa media berbasis video dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan mudah dipahami.

Salah satu faktor yang mendukung peningkatan ini adalah daya tarik visual dari video yang digunakan. Video yang menampilkan animasi sejarah Islam, dokumenter, serta narasi yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya membaca teks dalam buku pelajaran. Menurut teori Mayer (2009) dalam teori *Multimedia Learning*, informasi yang disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi memori siswa. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa yang sebelumnya sulit memahami konsep sejarah Islam menjadi lebih mudah menangkap materi setelah melihat video yang menampilkan peristiwa sejarah secara visual.

Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar sejarah Islam setelah penggunaan media video. Salah satu siswa, Ahmad (nama disamarkan), menyatakan bahwa sebelumnya ia merasa bosan dengan metode ceramah yang panjang, tetapi setelah guru mulai menggunakan video, ia merasa lebih tertarik untuk belajar karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih hidup. Hal ini menunjukkan bahwa video dapat berperan sebagai media yang mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran sejarah Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat (2021), yang menekankan bahwa inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan.

Peningkatan minat belajar juga terlihat dalam hasil evaluasi akademik. Sebelum penggunaan media video, rata-rata nilai ulangan harian siswa dalam mata pelajaran sejarah Islam adalah 72,3. Setelah penerapan video dalam pembelajaran, rata-rata nilai meningkat menjadi 83,8 pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga berdampak pada pemahaman dan hasil belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Sari (2018), yang menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audiovisual memiliki daya ingat lebih kuat dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan teks.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam proses implementasi. Salah satunya adalah keterbatasan perangkat teknologi di RA Ibnu Khaldun Kota Padang, di mana tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan proyektor atau perangkat pemutar video yang memadai. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami isi video jika tidak didampingi dengan penjelasan yang cukup dari guru. Kendala ini sesuai dengan temuan Kurniawan dan Lestari (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai agar dapat berjalan dengan optimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pada siklus kedua, guru mulai mengombinasikan video dengan strategi pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok dan kuis interaktif setelah menonton video. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menonton video secara pasif, tetapi juga aktif dalam mengolah informasi yang mereka dapatkan. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget (1972), di mana siswa akan lebih memahami materi jika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media video juga tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Guru yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan video membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif. Menurut penelitian oleh Pratama dan Widodo (2021), efektivitas media pembelajaran berbasis video sangat bergantung pada bagaimana guru mengelolanya dalam proses pembelajaran. Jika video digunakan tanpa adanya interaksi atau refleksi setelahnya, dampaknya terhadap pembelajaran akan cenderung terbatas.

Lebih lanjut, penggunaan media video juga membantu siswa dalam memahami sejarah Islam secara lebih kontekstual. Misalnya, dalam materi tentang perkembangan peradaban Islam di era Abbasiyah, siswa dapat melihat gambaran kota Baghdad melalui rekonstruksi digital dalam video yang ditampilkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya membayangkan peristiwa sejarah melalui teks, tetapi juga dapat melihatnya dalam bentuk visual yang lebih nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf (2020), yang menegaskan bahwa konteks visual dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap suatu peristiwa.

Temuan lain yang menarik dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah penggunaan media video. Dalam diskusi kelompok yang dilakukan setelah menonton video, siswa mulai menunjukkan kemampuan menganalisis sebab-akibat dari suatu peristiwa sejarah, serta menghubungkannya dengan kondisi sosial saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga dapat memperkaya keterampilan berpikir siswa. Menurut teori Vygotsky (1978) tentang *Zone of Proximal Development*, pembelajaran yang didukung oleh media interaktif dapat membantu siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih kompleks dengan bimbingan guru atau teman sebaya.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam. Peningkatan ini terlihat dari hasil angket, observasi, wawancara, serta peningkatan nilai akademik siswa. Meskipun terdapat kendala dalam implementasi, kombinasi antara video dengan metode pembelajaran interaktif mampu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran sejarah Islam.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, sekolah perlu mempertimbangkan integrasi media video dalam kurikulum sejarah Islam secara lebih sistematis. Guru juga perlu diberikan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Selain itu, pengembangan konten video yang sesuai dengan konteks budaya dan kurikulum lokal juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah Islam.

Dengan hasil yang telah diperoleh, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tidak hanya dapat diterapkan dalam mata pelajaran sejarah Islam, tetapi juga dapat diadaptasi dalam berbagai mata pelajaran lain untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media video dalam berbagai konteks pembelajaran yang berbeda, serta meneliti dampaknya dalam jangka panjang terhadap hasil belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah Islam. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai angket minat belajar siswa, keaktifan mereka dalam kelas, serta hasil evaluasi akademik yang menunjukkan peningkatan setelah penerapan video dalam pembelajaran. Penggunaan video memungkinkan siswa untuk memahami konsep sejarah Islam secara lebih visual dan interaktif, yang berdampak pada meningkatnya motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan pemahaman yang beragam, kombinasi antara video dan metode pembelajaran interaktif terbukti mampu mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, integrasi media berbasis video dalam pembelajaran sejarah Islam

direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan juga diperlukan agar media ini dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran di RA Ibnu Khaldun Kota Padang.

Daftar Pustaka

- Hidayat, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i2.5678>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Kurniawan, D., & Lestari, S. (2022). Kendala dan Solusi dalam Implementasi Media Digital RA Ibnu Khaldun Kota Padang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 30–45. <https://doi.org/10.5678/jtp.v9i1.9101>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2018). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 78–92. <https://doi.org/10.7890/jip.v15i3.3456>
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Pratama, R., & Widodo, T. (2021). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 100–115. <https://doi.org/10.6789/jpp.v18i2.4321>
- Susanti, L., & Rahayu, E. (2019). Media Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 7(4), 112–130. <https://doi.org/10.3456/jpt.v7i4.7890>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yusuf, A. (2020). Konteks Visual dalam Pembelajaran Sejarah: Implikasinya terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 14(1), 25–40. <https://doi.org/10.2345/jsb.v14i1.567>